

**RENCANA AKSI / INOVASI TAHUN 2018**  
**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**  
**KABUPATEN LAMONGAN**

No	Program			Kegiatan			Aksi
	Program	Indikator	Capaian ( Target )	Uraian	Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	1. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	1. Jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam pembangunan	272.105 perempuan	1. Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pengarusutamaan Hak Anak  2. Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak  3. Pengembangan Sistem Data dan Informasi PUG dan Anak	1. Jumlah Pembinaan/Pembentukan Forum Anak  2. Jumlah Koordinasi dan Evaluasi Kabupaten Layak Anak  3. Jumlah Peserta Pelatihan Konvensi Hak Anak  1. Jumlah Peserta Yang mengikuti sosialisasi PPRG  2. Jumlah Baliho tentang Kesetaraan, Keadilan Gender dan Anak  3. Jumlah Sosialisasi Advokasi dan Fasilitasi PUG bagi Perempuan  1. Jumlah kecamatan yang menerapkan sistem informasi gender dan anak di kecamatan  2. Jumlah Peserta Evaluasi Pengarusutamaan Gender  3. Jumlah buku profil gender dan anak	6 kali pembinaan / pembinaan  2 kali koordinasi  40 peserta  2 kali 65 peserta  6 baliho  2 kali 50 orang  27 kecamatan  54 orang  100 buku	Pembentukan Forum Anak di Tingkat Kecamatan Se Kabupaten Lamongan  Sosialisasi Kabupaten Lamongan Layak Anak  Pelatihan atau Bimtek Konvensi Hak Anak  Sosialisasi PPRG  Pemasangan baliho tentang Kesetaraan Dan Keadilan Gender ( KKG)  Sosialisasi Advokasi dan Fasilitasi PUG bagi Perempuan  Mensosialisasikan Data Terpilah Tentang Gender dan Anak  memonitoring dan evaluasi Pengarusutamaan Gender (PUG)  penyusunan buku Tentang Gender dan Anak

1	2	3	4	5	6	7	8
	2. Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	1. Jumlah korban kekerasan perempuan yang diselesaikan  2. Jumlah korban kekerasan anak yang diselesaikan  3. Jumlah Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang Diselesaikan	6 perempuan  17 anak  15 ABH	1. Pengembangan Pencegahan dan Perlindungan Perempuan  2. Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A)  3. Perlindungan dan Tumbuh kembang Anak  3. Pengembangan Sistem Pencegahan dan Fasilitasi Pendampingan Anak Korban Kekerasan dan Eksploitasi	1. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi Undang-undang RI No.23 Tahun 2004 tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga  2. Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan bagi SDM/Workshop Identifikasi dan Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan  3. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi / kampanye Three Ends  1. Jumlah Pendamping Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak serta Operasional P2TP2A  1. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi Undang-undang penyalahgunaan NAPZA dan Pornografi  2. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi pengaruh Globalisasi ICT (Information Communication And Technology)  1. Jumlah Peserta Yang Mengikuti Sosialisasi Undang Undang RI No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak	100 orang  100 orang  100 orang  6 orang relawan pendamping dan 2 orang fulltime  100 orang  100 orang  100 orang	Mensosialisasikan Undang-undang RI No.23 Tahun 2004 tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga  Pelatihan bagi SDM/Workshop Identifikasi dan Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan  Mensosialisasikan / Mengkampanyekan Three Ends  Pemberian Pendampingan pada Anak Korban Kekerasan dan Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH)  Mensosialisasikan Undang-undang penyalahgunaan NAPZA dan Pornografi  Mensosialisasikan pengaruh Globalisasi ICT (Information Communication And Technology)  Penyelenggaraan Sosialisasi Undang Undang RI No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

1	2	3	4	5	6	7	8
	3. Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan	4. Jumlah Pelaku Usaha Perempuan di Bidang Ekonomi Produktif	82.771 Perempuan	<p>1. Pengembangan Potensi Organisasi dan Lembaga Masyarakat yang berperan dalam pembangunan</p> <p>2. Peningkatan kualitas hidup dan peran serta perempuan dalam pembangunan</p> <p>3. Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan</p>	<p>2. Jumlah Peserta yang mengikuti Bimbingan Teknis Sistem Advokasi dan Layanan Anak Korban Kekerasan dan Eksploitasi</p> <p>3. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sosialisasi Gerakan Aksi Anti Kekerasan dan Eksploitasi pada Anak</p> <p>1. Jumlah anggota organisasi perempuan yang mengikuti pembinaan</p> <p>2. Jumlah peserta sosialisasi Gerakan Sayang Ibu (GSI)</p> <p>1. Jumlah peserta yang mengikuti pameran hasil karya perempuan dibidang pembangunan</p> <p>2. Jumlah peserta pembinaan peningkatan kualitas hidup lansia</p> <p>3. Jumlah perempuan enterpreneur yang mendapatkan penghargaan</p> <p>1. jumlah Perempuan dalam Musrenbang dalam Mewujudkan Keadilan dan Kesetaraan gender</p> <p>2. Jumlah Peserta Pembinaan dan Pemberdayaan kaum perempuan di pedesaan dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga</p>	<p>100 orang</p> <p>200 orang</p> <p>150 orang (2 keg x 75 orang)</p> <p>150 orang (2 keg x 75 orang)</p> <p>135 peserta 1 keg (2 hari)</p> <p>2 keg 100 peserta</p> <p>3 perempuan pelopor / enterpreneur</p> <p>1 keg 80 orang</p> <p>1 keg 100 orang</p>	<p>Pelaksanaan Bimbingan Teknis Sistem Advokasi dan Layanan Anak Korban Kekerasan dan Eksploitasi</p> <p>Penyelenggaraan Sosialisasi Gerakan Aksi Anti Kekerasan dan Eksploitasi pada Anak</p> <p>Pembinaan pengembangan potensi Organisasi Perempuan</p> <p>Mensosialisasikan Gerakan Sayang Ibu</p> <p>Pameran Hasil Karya Perempuan dalam Bidang Pembangunan</p> <p>sosialisasi pembinaan peningkatan kualitas hidup lansia</p> <p>perempuan enterpreneur yang mendapatkan penghargaan</p> <p>Tercapainya peserta Perempuan dalam Musrenbang dalam Mewujudkan Keadilan dan Kesetaraan gender</p> <p>Penyelenggaraan Pembinaan dan Pemberdayaan kaum perempuan di pedesaan dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga</p>

1	2	3	4	5	6	7	8
				<p>4. Sosialisasi Peningkatan Peran Perempuan dalam Pengambilan Keputusan</p> <p>5. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan anak</p>	<p>3. Jumlah Peserta Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga Muda dalam Pengasuhan Balita</p> <p>1. jumlah Peserta Pembinaan Peningkatan Kapasitas pendidikan dan wawasan perempuan dalam pembangunan di bidang politik dan jabatan publik</p> <p>2. Jumlah pembinaan dan pengembangan karakteristik perempuan yang berjiwa pemimpin guna mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender</p> <p>1. Jumlah rumah keluarga tidak mampu yang diplester</p> <p>2. Jumlah peserta yang mengikuti pemberdayaan pengembang ekonomi lokal</p> <p>3. jumlah perempuan kepala keluarga (PEKKA) yang dibina dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga</p> <p>4. Jumlah kelompok yang dibina untuk meningkatkan kualitas anggota</p>	<p>1 keg 84 orang keluarga muda</p> <p>1 keg 100 peserta (1x2 hari)</p> <p>1 keg 80 orang</p> <p>40 rumah</p> <p>55 orang</p> <p>180 kader</p> <p>2 kelompok perempuan</p>	<p>Penyelenggaraan sosialisasi Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga Muda dalam Pengasuhan Balita</p> <p>Penyelenggaraan Pembinaan Peningkatan Kapasitas pendidikan dan wawasan perempuan dalam pembangunan di bidang politik dan jabatan publik</p> <p>Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan karakteristik perempuan yang berjiwa pemimpin guna mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender</p> <p>Penyelenggaraan plesterisasi keluarga pra sejahtera</p> <p>Terselenggaranya pemberdayaan pengembang ekonomi lokal</p> <p>Pembinaan perempuan kepala keluarga (PEKKA) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga</p> <p>Pelatihan dan Pembinaan Organisasi Perempuan dalam Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Jender</p>

1	2	3	4	5	6	7	8
				6. Pembinaan Perempuan di Pedesaan Dalam Bidang Ekonomi Produktif	1. Jumlah perempuan pekerja rumahan yang dibina  2. jumlah kelompok usaha perempuan yang mendapat pembinaan pemasaran  3. Jumlah perempuan muda produktif yang dibina dalam pembuatan kue kering  4. Jumlah perempuan yang mengikuti bimbingan manajemen usaha	38 pekerja rumahan  3 kelompok perempuan  45 perempuan muda produktif  40 perempuan	Pelatihan perempuan pekerja rumahan dalam Meningkatkan ekonomi Produktif  Pelatihan dan pembinaan kelompok usaha perempuan dalam pemasaran  Pelatihan dan pembinaan perempuan muda produktif dalam pembuatan kue kering  Pembinaan perempuan yang mengikuti bimbingan manajemen usaha